

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah Peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar dan valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, *reliable*) tentang perbedaan prestasi akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu dengan yang tidak bekerja pada program studi pendidikan ekonomi di Universitas Negeri Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Alasan dipilihnya lokasi tersebut dikarenakan pada survei awal yang Peneliti lakukan, di dapat hasil bahwa dari beberapa mahasiswa yang bekerja paruh waktu memiliki nilai IP yang tergolong tinggi selama mereka bekerja. Walaupun nilai IP yang tinggi juga dimiliki oleh mahasiswa yang tidak bekerja, tetapi tidak jarang pula mahasiswa yang mendapatkan IP sedang ke bawah ($<3,00$) merupakan mahasiswa yang tidak bekerja.

Selain itu, dipilihnya lokasi ini juga dikarenakan UNJ merupakan salah satu universitas negeri yang memberlakukan Sistem Kredit Semester (SKS)

berupa paketan yang telah dikelola dan diatur oleh pihak universitas untuk program regular dan non regular.

Pengelolaan dan pengaturan yang demikian membuat hanya sedikit atau bahkan tidak sama sekali memberikan ruang gerak bagi mahasiswa yang ingin mengatur sendiri jam kuliahnya. Hal ini membuat sangat sedikit kemungkinan untuk para mahasiswa melakukan aktivitas bekerja penuh waktu sehingga hanya dimungkinkan untuk bekerja paruh waktu ketika mereka berada dalam kesulitan ekonomi dan sebagainya. Kondisi seperti ini sangat mendukung Peneliti dalam menemukan responden yang sesuai untuk penelitian.

Selain itu, alasan Peneliti melakukan penelitian di tingkat Program Studi Ekonomi dikarenakan tidak terdapatnya data responden yang bekerja paruh waktu secara pasti. Hal ini membuat Peneliti harus melakukan survei awal terlebih dahulu untuk menentukan jumlah responden yang bekerja paruh waktu dan yang tidak bekerja. Survei awal ini tentunya tidak memungkinkan bagi Peneliti untuk mempunyai wilayah cakupan penelitian yang luas. Karena Peneliti adalah salah satu mahasiswa UNJ dalam Program Studi Pendidikan Ekonomi, tentunya hal ini memberikan keuntungan bagi Peneliti karena Peneliti memiliki beberapa pengetahuan sehingga lebih mudah bagi Peneliti untuk melakukan survei awal di wilayah ini dibandingkan dengan wilayah lain.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama lima bulan, yakni dari bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2012. Alasan memilih waktu tersebut karena merupakan waktu yang paling efektif bagi Peneliti untuk melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan pada rentang waktu tersebut, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNJ berada dalam masa perkuliahan efektif sehingga memungkinkan Peneliti memperoleh data dengan lebih mudah dibanding waktu lainnya dengan pertimbangan tingkat kehadiran mahasiswa dikampus. Selain itu, pengambilan data juga akan memerlukan waktu yang lebih sedikit ketika responden dalam penelitian ini dapat ditemui dengan mudah.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi¹.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode non eksperimental dengan pendekatan komparatif. Metode penelitian non eksperimental adalah metode penelitian yang bertujuan untuk melihat pengaruh sifat, perilaku atau peristiwa yang tidak dapat dimanipulasi. Hal ini dikarenakan

¹ Nana Syaodih Sukinadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda, 2007), p52.

penelitian yang dilakukan tidak memungkinkan seorang Peneliti untuk dapat memanipulasi atau mengontrol variabel bebas yang akan menjadi objek penelitian.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan situasi Peneliti dimana variabel yang Peneliti teliti (mahasiswa yang bekerja paruh waktu dan mahasiswa yang tidak bekerja) tidak memungkinkan untuk dilakukan pemanipulasian atau pengontrolan. Dalam metode penelitian ini, Peneliti menggunakan pendekatan komparatif yang disesuaikan dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui perbedaan dalam variabel yang Peneliti teliti.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif tentang karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya². Sedangkan populasi terjangkau atau terukur adalah populasi yang secara ril dijadikan dasar dalam penentuan sampel dan secara langsung menjadi lingkup sasaran keberlakuan kesimpulan³.

Berdasarkan dari definisi tersebut maka populasi yang diambil untuk penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNJ. Sedangkan yang menjadi populasi terjangkau atau terukurnya adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNJ tahun angkatan 2009 yang berjumlah 204 orang. Populasi terjangkau ini dipilih karena angkatan 2009 telah mencapai masa dewasa awal lebih dulu sehingga keinginan untuk mulai bekerja dan

² Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), p4.

³ Nana Syaodih Sukinadinata. *Op. cit.*, p251.

bermandiri, yang menjadi tugas perkembangan masa dewasa awal ($\pm 18-25$ tahun), lebih kuat dibanding angkatan setelahnya. Dengan pertimbangan demikian, Peneliti menganggap bahwa jumlah mahasiswa yang bekerja paruh waktu pada angkatan ini akan lebih banyak dibandingkan dengan angkatan setelahnya.

Tidak dipilihnya mahasiswa angkatan tahun 2008 dikarenakan mahasiswa angkatan tersebut sedang melakukan skripsi sehingga jika dilakukan penelitian terhadap angkatan tersebut ditakutkan akan mengganggu proses pengerjaan skripsi mereka. Selain itu, tingkat kehadiran mahasiswa angkatan 2008 di kampus yang tidak pasti tentunya akan menjadi salah satu penghambat Peneliti dalam memperoleh data, jika Peneliti menjadikan angkatan ini sebagai responden Penelitian.

Dari jumlah populasi terjangkau tersebut dilakukan survei awal untuk mengetahui jumlah kelompok mahasiswa yang bekerja paruh waktu dan mahasiswa yang tidak bekerja. Dari survei awal ini didapat tiga kelompok mahasiswa, yaitu kelompok mahasiswa yang tidak bekerja, kelompok mahasiswa yang bekerja paruh waktu dan kelompok mahasiswa lainnya (mahasiswa cuti dan mahasiswa yang berwirausaha dengan jumlah jam kerja penuh seperti bisnis online shop, jualan pulsa dan lainnya yang tidak tergolong ke dalam jenis kerja paruh waktu). Hasil survei awal ini dapat dilihat dalam Tabel III.1 Hasil Survei Awal Kelompok Mahasiswa berkaitan dengan Kerja Paruh Waktu (Variabel X).

Penentuan jumlah sampel diambil dari survei awal tersebut. Dari hasil tersebut, diketahui jumlah mahasiswa yang tidak bekerja dan mahasiswa yang bekerja paruh waktu sebanyak 185 orang. Selanjutnya didapat jumlah sampel

yang akan diteliti sebesar 123 orang dengan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% yang terdapat dalam buku Metode Penelitian Pendidikan⁴.

Tabel III.1

Hasil Survei Awal Kelompok Mahasiswa berkaitan dengan Kerja Paruh Waktu (Variabel X)

Kelompok Mahasiswa	Jumlah
Tidak Bekerja	131
Bekerja Paruh Waktu	54
Lainnya	19
Jumlah Keseluruhan	204

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional. Teknik sampel ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yang meneliti 2 kelompok, yaitu kelompok mahasiswa yang tidak bekerja dengan kelompok mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Perhitungan jumlah sampel penelitian ini dituangkan dalam Tabel III.2 Perhitungan Sampel Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi sebagai berikut:

Tabel III.2

**Perhitungan Sampel Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi
UNJ**

No.	Kelompok Mahasiswa	Perhitungan Sampel
1.	Mahasiswa yang tidak bekerja	$\frac{131}{185} \times 123 = 87$
2.	Mahasiswa yang bekerja paruh waktu	$\frac{54}{185} \times 123 = 36$
Total Sampel		123 orang

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2006), p128.

E. Instrumen Penelitian

1. Prestasi Akademik (variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Prestasi akademik diartikan sebagai tingkatan pencapaian kemampuan belajar yang berhubungan dengan kerja akademik dalam pendidikan formal setelah dilakukan evaluasi oleh beberapa hierarki yang diakui secara universal dan tertuang dalam bukti autentik agar dapat dipergunakan dalam berbagai keperluan dalam lingkungan sosial.

b. Definisi Operasional

Prestasi akademik memiliki indikator berupa hasil studi atau hasil belajar mahasiswa selama satu semester. Hasil studi atau hasil belajar ini merupakan jenis data sekunder dimana pengukurannya dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen berbentuk kartu hasil studi (KHS) yang dikeluarkan oleh bagian akademik UNJ. KHS yang Peneliti gunakan untuk penelitian ini adalah KHS mahasiswa angkatan 2009 semester 5. Hasil studi mahasiswa ini bisa Peneliti dapatkan di bagian akademik Fakultas Ekonomi UNJ.

2. Kerja Paruh Waktu (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Kerja paruh waktu adalah sebuah pekerjaan dimana intensitas dari pekerjaan yang dilakukan lebih sedikit atau kurang dari pekerjaan penuh

waktu dan jenis pekerjaan ini dapat dilakukan oleh penduduk usia kerja (≥ 15 tahun untuk Negara Indonesia) termasuk didalamnya adalah mahasiswa.

b. Definisi Operasional

Sesuai dengan teori yang Peneliti dapatkan dari beberapa ahli, maka kerja paruh waktu memiliki indikator yaitu jumlah jam kerja kurang dari 35 jam dalam satu minggu dalam semua pekerjaan. Kerja paruh waktu merupakan jenis data sekunder dimana pengukurannya dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen berbentuk kuesioner yang dapat mengindikasikan jumlah jam kerja mahasiswa dalam satu minggu dalam semua pekerjaan.

F. Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan untuk membuat gambaran yang jelas tentang arah penelitian. Dalam penelitian ini, desain penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel III.3

Desain Penelitian

Prestasi Akademik (Variabel Y)	
Tidak Bekerja (Variabel X_1)	Bekerja Paruh Waktu (Variabel X_2)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji persyaratan analisis dan uji hipotesis. Uji persyaratan analisis ini terbagi menjadi dua perhitungan, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data variabel prestasi akademik berdistribusi normal. Perhitungan untuk uji normalitas menggunakan uji liliefors pada taraf signifikansi (α) 0,05.

Rumus yang digunakan adalah⁵:

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan:

$F (Z_i)$: merupakan peluang angka baku

$S (Z_i)$: merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis statistik:

H_o : variabel prestasi akademik berdistribusi normal

H_i : variabel prestasi akademik tidak berdistribusi normal

⁵ Sudjana, *op. cit.*, p467.

Kriteria pengujian:

Terima H_0 dan tolak H_i jika $L_{\text{tabel}} > L_0$, dan

Tolak H_0 dan terima H_i jika $L_{\text{tabel}} < L_0$.

Perhitungan L_{tabel} menggunakan tabel uji liliefors dengan jumlah ukuran sampel dan taraf signifikansi (α) 0,05. Variabel prestasi akademik dinyatakan berdistribusi normal jika berhasil menerima H_0 .

b. Uji Homogenitas

Setelah melakukan perhitungan uji normalitas, uji persyaratan analisis selanjutnya yang harus dilakukan adalah uji homogenitas. Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas di sini berarti himpunan data yang diteliti memiliki karakteristik yang sama atau tidak.

Adapun uji homogenitas yang digunakan untuk penelitian ini adalah uji F, dimana uji F ini memiliki rumus⁶:

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan:

s_1^2 = varians hitung yang besar

s_2^2 = varians hitung yang kecil

F = pembagian varians terbesar dengan varians terkecil

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), p. 275.

Hipotesis statistik:

H_0 : kedua sampel dari variabel prestasi akademik memiliki data homogen

H_i : kedua sampel dari variabel prestasi akademik tidak memiliki data homogen

Kriteria pengujian:

Terima H_0 dan tolak H_i jika $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$, dan

Tolak H_0 dan terima H_i jika $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$.

Derajat kebebasan (dk) untuk F_{tabel} menggunakan rumus:

$$dk_1 = n_1 - 1 \text{ (sebagai kolom);}$$

$$dk_2 = n_2 - 1 \text{ (sebagai baris).}$$

Keterangan:

dk_1 = derajat kebebasan dari kelompok yang mempunyai varians hitung yang besar

dk_2 = derajat kebebasan dari kelompok yang mempunyai varians hitung yang kecil

Perhitungan F_{tabel} menggunakan tabel distribusi F dengan taraf signifikansi (α) 0,05. Kedua kelompok variabel prestasi akademik dinyatakan memiliki data homogen jika berhasil menerima H_0 .

2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji persyaratan analisis (uji normalitas dan uji homogenitas), kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan perhitungan uji *independent t-test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan prestasi akademik dari mahasiswa yang bekerja paruh waktu dengan mahasiswa yang tidak bekerja.

Jika uji persyaratan analisis mendapatkan hasil distribusi normal dan memiliki varians yang homogen maka uji *independent t-test* menggunakan *pooled varian* dengan rumus⁷:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s^2_{x_1} + (n_2 - 1)s^2_{x_2}}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata kelompok 1 (kelompok mahasiswa yang bekerja paruh waktu)

\bar{x}_2 = rata-rata kelompok 2 (kelompok mahasiswa yang tidak bekerja)

$s^2_{x_1}$ = varians kelompok 1

$s^2_{x_2}$ = varians kelompok 2

n_1 = banyaknya sampel kelompok 1

n_2 = banyaknya sampel kelompok 2

Hipotesis statistik:

H_0 : tidak terdapat perbedaan prestasi akademik yang signifikan antara

⁷ Sugiyono, *ibid.*, p. 273.

mahasiswa yang bekerja paruh waktu dengan mahasiswa yang tidak bekerja

H_i : terdapat perbedaan prestasi akademik yang signifikan antara mahasiswa yang bekerja paruh waktu dengan mahasiswa yang tidak bekerja

Kriteria pengujian:

Terima H_0 dan tolak H_i jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, dan

Tolak H_0 dan terima H_i jika $-t_{tabel} > t_{hitung}$ atau $t_{tabel} < t_{hitung}$.

Perhitungan t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi (α) 0,05 untuk uji dua pihak dan rumus dk (derajat kebebasan) yang digunakan untuk mendapatkan t_{tabel} adalah:

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

Namun jika uji persyaratan analisis mendapatkan hasil distribusi normal dan tidak memiliki varians yang homogen maka uji *independent t-test* menggunakan *separated varian* dengan rumus⁸:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s^2_{x_1}}{n_1} + \frac{s^2_{x_2}}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata kelompok 1 (kelompok mahasiswa yang bekerja paruh

⁸ Sugiyono, *loc. cit.*,

waktu)

\bar{x}_2 = rata-rata kelompok 2 (kelompok mahasiswa yang tidak bekerja)

$s^2_{x_1}$ = varians kelompok 1

$s^2_{x_2}$ = varians kelompok 2

n_1 = banyaknya sampel kelompok 1

n_2 = banyaknya sampel kelompok 2

Dimana pada rumus ini tidak menggunakan t_{tabel} dan sebagai penggantinya dihitung dari selisih harga t_{tabel} dengan $dk_1 (n_1 - 1)$ dan $dk_2 (n_2 - 1)$ dibagi 2, dan kemudian ditambahkan dengan harga t_{tabel} yang terkecil.

Harga t pengganti t_{tabel} ini juga dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut:

$$t \text{ pengganti } t_{tabel} = (t_{tabel} \text{ } dk_1 - t_{tabel} \text{ } dk_2) / 2 + t_{tabel} \text{ terkecil}$$

Keterangan:

$t_{tabel} \text{ } dk_1$ = harga t tabel yang didapat dari $dk_1 (n_1 - 1)$

$t_{tabel} \text{ } dk_2$ = harga t tabel yang didapat dari $dk_2 (n_2 - 1)$

Dengan menggunakan hipotesis yang sama pada rumus *pooled varian*, maka kriteria pengujian sebagai berikut:

Terima H_0 dan tolak H_i jika

- t pengganti $t_{tabel} < t_{hitung} < t$ pengganti t_{tabel} , dan

Tolak H_0 dan terima H_i jika

- t pengganti $t_{tabel} > t_{hitung}$ atau t pengganti $t_{tabel} < t_{hitung}$.